

BAB III

METODE PENELITIAN

Keberadaan sebuah metode penelitian dalam sebuah research atau penelitian sebagai system atau cara kerja yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengumpulkan data penelitiannya.¹ Oleh sebab itulah, seorang penulis karya ilmiah diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat serta layak dilakukan guna mencapai tujuannya. Dan demi terwujudnya tujuan tersebut maka metode penelitian yang penulis pergunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Apabila ditinjau dari jenisnya, penelitian skripsi ini termasuk ke dalam kategori studi kasus, atau lebih tepatnya masuk dalam jenis penelitian studi kasus deskriptif. Demikian tersebut sesuai dengan penelasan yang mengatakan bahwa penelitian dengan model ini adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau bahkan gejala tertentu. Ditambahkan pula bahwa apabila dilihat dari wilayahnya maka penelitian dengan model studi kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sempit, akantetapi jika dipandang dari model penelitiannya sendiri, maka penelitian tersebut tergolong penelitian yang mendalam.²

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan beberapa penjelasan sebelumnya maka pendekatan penelitian yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang

¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praaaktek*,(Jakarta:Rineka ipta,2002),23.

² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*,(Bandung:Tarsito,2003),36.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para informan serta perilaku yang diamati yang tidak dituangkan ke dalam variable atau hipotesis.³Jenis pendekatan ini disebut juga penelitian naturalistik, sebab situasi lapangan penelitian bersifat natural, tanpa dimanipulasi atau bahkan diatur dengan eksperimen dan tes.⁴

Dalam penelitian inilah, penulis mendeskripsikan secara detail tentang suatu fenomena yang selama ini menjadi sebuah tradisi di Desa Kepuh Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dengan cara menumbuh kembangkan beberapa konsep serta menghimpun kenyataan yang terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini juga menggunakan 'urf dan atau 'addah sebagai upaya untuk dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisir dengan baik.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan sosiologis ini maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan rumusan masalah. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat dan pengumpul data dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan, serta lebih mementingkan proses karena peneliti mewawancarai informasi dalam objek peneliti. Adapun lokasi peneliti ini adalah Desa Kepuh Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

³ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2002),2.

⁴ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Tarsito,2003),18.

D. Sumber Data

Agar pembahasan akurat dan mendapatkan data-data yang konkrit serta dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan dari mana dapat diperoleh. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas. Dan data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder.⁵

a. Data Primer

Data primer atau data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi obyek dari penelitian ini.⁶ Dengan demikian sumber yang penulis jadikan data primer dalam penulisan skripsi ini adalah Modin adat desa Kepuh kecamatan Papar kabupaten Kediri atau pihak-pihak yang terkait di dalamnya, seperti tokoh masyarakat, Kepala Desa Setempat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer atau data yang tidak berkaitan langsung dengan obyek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah profil warga masyarakat Desa Kepuh kecamatan Papar, buku-buku, dan referensi lain yang terkait.

⁵Whidmurni, *cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*, (Malang: UM Press, 2008), 39.

⁶ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 1986), 12.

E. Metode Pengumpulan Data

Mengingat bahwa kesempurnaan atau kelengkapan data yang dikumpulkan sangat besar peranannya bagi keberhasilan suatu analisis data, maka yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Interview atau wawancara

Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survey, karena tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi dari informan secara langsung.⁷ Penting adanya karena wawancara tersebut dapat dijadikan batu pijakan dalam memperoleh keterangan yaitu dengan cara Tanya jawab dan bertatap muka antara interviewer (pewawancara) dengan informan terkait. Dilihat dari prosedurnya, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin atau bebas terstruktur. Artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada para pihak yang melakukan tradisi Ngelangkahi Pasangan Sapi secara langsung dengan cara mengikuti panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Namun demikian, fungsi dari panduan tersebut tidak lebih hanya sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan fokus. Oleh karena itu, seorang interviewer juga dituntut untuk dapat mengarahkan informan apabila ia ternyata menyimpang.⁸

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Bahan dokumen secara explicit

⁷ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*,(Jakarta:LP3ES,1995),192.

⁸ Abu Achmad dan Holid Narkubo, *Metode Penelitian*,(Jakarta:PT Bumi Aksara,2005),85.

memang berbeda dengan literatur, akan tetapi perbedaan tersebut hanya dapat dibedakan secara gradual. Secara detail bahan dokumenter terbagi menjadi beberapa macam, yaitu : autobiografi, surat-surat pribadi, kliping, dokumen pemerintah maupun swasta, film, mikrofon, dan foto.⁹

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah merupakan proses pelacakan atau upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data yang lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian. Analisis data ini meliputi kegiatan pengurusan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesa data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.¹⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih insentif

⁹Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format kuantitatif dan kualitatif*,(Surabaya: Airlangga Press,2001),129.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Penerbit Teras,2009), 66.

meliputi kegiatan mengembangkan system kategori pengkodean dan penyajian data.

- b) Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisiskah atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.
- c) Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya.¹¹

G. Tahap – tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap :

- a) Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, mengurus izin penelitian dan menghubungi lokasi penelitian.
- b) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

¹¹ Mattew B. Miles A. Michael.H, *Analisis data Kualitatif. Buku Sumber tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: CV. Karya Ilmu,1997),97.

- c) Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan member makna.
- d) Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi.